

## **Pengaruh Dukungan Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Memasuki Karier di Kalangan Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nasional Pati**

Ika Maria Andani<sup>1)</sup>, Donald Samuel Slamet Santosa<sup>2)</sup>

[162014035@student.uksw.edu](mailto:162014035@student.uksw.edu)<sup>1)</sup>, [dsmuq87@gmail.com](mailto:dsmuq87@gmail.com)<sup>2)</sup>

Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana <sup>1) 2)</sup>

### **ABSTRAK**

#### **Pengaruh Dukungan Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Memasuki Karier di Kalangan Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nasional Pati**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga, dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan memasuki karier di kalangan siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nasional Pati. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah siswa jurusan administrasi perkantoran sebanyak 66 siswa dan seluruh siswa dijadikan sampel. Metode analisis adalah kuantitatif yang meliputi: uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f, serta analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dukungan keluarga terhadap kesiapan memasuki karier siswa di kalangan jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nasional Pati; 2) Terdapat pengaruh positif pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan memasuki karier siswa di kalangan jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nasional Pati; 3) Terdapat pengaruh positif dukungan keluarga dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan memasuki karier siswa di kalangan jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nasional Pati.

**Kata kunci:** dukungan keluarga, pengalaman praktek kerja industri, kesiapan memasuki karier

---

### **Info Artikel**

Diterima: 13 Agustus 2018

Disetujui: 5 Februari 2020

Dipublikasikan: 7 Februari 2020

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengolah keterampilan, dan sikap seseorang ke arah yang lebih baik. Tujuan dari pendidikan adalah menghasilkan SDM yang berkualitas dan profesional agar mampu bersaing di dunia kerja, termasuk pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sehingga pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan peserta didik untuk bisa bekerja sesuai jurusannya.

Kesiapan kerja yaitu kondisi individu yang didalamnya mencakup semua mengenai kematangan mental, fisik, dan pengalaman sehingga siswa mampu melakukan pekerjaannya sesuai dengan bidangnya. Sesuai dengan pernyataan Slameto (2010:113) mengemukakan bahwa kesiapan adalah seseorang yang secara keseluruhan sudah siap sehingga dapat memberikan tanggapan mengenai situasi tersebut. Seseorang dapat dikatakan siap memasuki karier jika sudah mempunyai pengalaman, kondisi mental dan emosi yang mencakup tentang kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain, kritis dalam segala hal, bertanggungjawab, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Mengingat jumlah calon tenaga kerja yang melebihi batas peluang kerja yang ada, hal ini dapat mengakibatkan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan dan tidak semua remaja memiliki kesiapan kerja yang baik, sedangkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan semakin sulit, karena mereka belum mampu untuk membuka usaha sendiri dan belum ada kesiapan untuk bekerja sesuai dengan jurusannya.

Sesuai dengan uraian tersebut, Menurut Hastuti dan Winkel (2006:647-655) mengatakan bahwa dalam kesiapan kerja terdapat beberapa faktor yang terdiri dari dua faktor yaitu: Faktor internal terdiri dari: 1) nilai-nilai kehidupan, 2) Taraf intelegensi, 3) Bakat khusus, 4) Minat, 5) Sifat, 6) Pengetahuan, dan 7) Keadaan Jasmani. Faktor Eksternal terdiri dari: 1) Masyarakat, 2) keadaan sosial ekonomi Negara atau daerah, 3) Status sosial ekonomi keluarga, 4) Pendidikan Sekolah, 5) Pergaulan dengan teman sebaya, 6) Tuntunan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan. Hal ini bisa menjadikan siswa untuk mulai sadar dan yakin akan peran dan tanggungjawab mereka untuk menentukan masa depannya. Berdasarkan beberapa faktor tersebut, salah satu yang berpengaruh positif adalah dukungan keluarga, pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan memasuki karier siswa. Sehingga perlu adanya proses pengembangannya perlu ditingkatkan sesuai dengan rencana kesiapan kerja.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu, 1) Apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan memasuki karier dikalangan siswa jurusan administrasi perkantoran di SMK Nasional Pati?; 2) Apakah terdapat pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan memasuki karier dikalangan siswa jurusan administrasi perkantoran di SMK Nasional Pati?; 3) Apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga, dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan memasuki karier dikalangan siswa jurusan administrasi perkantoran di SMK Nasional Pati ?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif ex post facto, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:11) bahwa penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian memiliki tujuan pengaruh terhadap dua variabel atau lebih. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:14) metode penelitian adalah metode kuantitatif karena metode ini dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik penentuan sampel dengan menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh siswa dijadikan subjek penelitian, sehingga dalam penelitian ini semua anggota dijadikan sampel, analisis yang dipakai bersifat kuantitatif/statistik untuk pengujian hipotesis yang akan diteliti.

Penelitian dilakukan di SMK Nasional Pati yang beralamat Jl. KI Aeng Selo No.26, Blaru, Kec.Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59552. Peneliti mengadakan observasi mengadakan observasi dan survey terlebih dahulu di SMK Nasional Pati. Objek penelitian ini adalah siswa Jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 66 siswa dilakukan pada tanggal 24 Februari 2018 tahun ajaran 2017/2018. Seluruh siswa dijadikan subjek penelitian, sehingga dalam penelitian ini penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Instrumen dikembangkan berdasarkan indikator-indikator dari ketiga variabel. Data yang terkumpul, kemudian data dianalisis secara deskriptif, dengan mencari nilai mean dan standar deviasi. Apabila semua data sudah lolos, maka analisis dapat berlanjut pada uji hipotesis.

Variabel yang akan diuji yaitu dukungan keluarga ( $X_1$ ), pengalaman praktik kerja industri ( $X_2$ ) terhadap kesiapan memasuki karier (Y). Ketiga hipotesis diuji untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y), yaitu dengan teknik analisis of variace (ANOVA) dengan bantuan SPSS versi 21,00. Nilai F akan signifikan pada tingkat kesalahan 5% atau 0,05

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### a) Hasil Penelitian

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,947 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel uji normalitas.

#### 2. Uji Linieritas

Dari hasil uji linieritas pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan Deviation From Linearity sebesar 0,634, karena nilai signifikan 0,634 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel

#### 3. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji tersebut, ditemukan bahwa variabel  $X_1$  dan  $X_2$  lebih besar dari 0,10 sementara nilai VIF variabel  $X_1$  dan  $X_2$  lebih kecil dari 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji tersebut, terlihat bahwa titik-titik data menyebar atau titik-titik tersebut tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang ideal dapat terpenuhi.

#### 5. Analisis Regresi

##### a. Analisis Regresi Sederhana

- 1) Dukungan Keluarga memiliki pengaruh positif pada kesiapan memasuki karier sebesar 66,9% Sehingga 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Variabel dukungan keluarga terhadap kesiapan memasuki karier memiliki persamaan sebesar  $Y = 1,058 + 0,754X_1$  yang memiliki arti jika dukungan keluarga meningkat 1% maka kesiapan memasuki karier akan meningkat sebesar 0,754
- 2) Pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh positif pada kesiapan memasuki karier sebesar 35,6% Sehingga 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan memasuki karier memiliki persamaan sebesar  $Y = 2,548 + 0,388X_2$  yang memiliki arti jika pengalaman praktik kerja industri meningkat 1% maka kesiapan memasuki karier akan meningkat sebesar 0,388

##### b. Analisis Regresi Ganda

Perhitungan analisis regresi berganda memiliki hasil sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2$$

$$Y = 0,629 + 0,646X_1 + 0,211X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut, maka dapat dijelaskan, sebagai berikut :

- 1)  $a = 0,629$ , yang mempunyai arti apabila dukungan keluarga dan pengalaman praktik kerja industri memiliki nilai 0 maka kesiapan memasuki karier adalah 0,629.
- 2)  $b_1 = 0,646$ . dan memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis pertama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan pengalaman praktik kerja industri.
- 3)  $b_2 = 0,211$  memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . karena signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis kedua memiliki pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dan pengalaman praktik kerja industri

##### c. Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 98,631 yang signifikan pada tingkat kesalahan 0,000. Tidak ada kesalahan pada perhitungan ini, artinya tingkat kesalahan lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa terdapat pengaruh stimultan dukungan keluarga dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan memasuki karier.

## **b) Pembahasan**

### **1. Pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan memasuki karier dikalangan siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nasional Pati.**

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin tinggi pula kesiapan memasuki karier dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori seperti pendapat Soelaeman (1994:5-10) dalam Shochib (2010:17) mengemukakan bahwa keluarga adalah sekelompok orang yang tinggal bersama dengan adanya ikatan batin sehingga dalam keluarga saling mempengaruhi, saling memperhatikan antar anggota keluarga. Berdasarkan kutipan tersebut, tampak bahwa dalam keluarga terdapat pertautan batin dan kondisi saling mempengaruhi seperti banyak hal yang bisa dipengaruhi, salah satunya termasuk dalam hal karier.

Menurut Helmawati (2014:44) menyatakan bahwa keterlibatan keluarga mengungkapkan tiga tema penting, salah satunya yaitu, mendorong perkembangan anak secara keseluruhan yang meliputi dimensi sosial, akademik, serta pertumbuhan dan perkembangan emosional. Berdasarkan kutipan tersebut, tampak bahwa keluarga mempunyai pengaruh terhadap kesiapan karier siswa, karena secara keseluruhan keluarga mendorong siswa untuk siap kerja. Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh ( Soelaeman, 1994: 5-10) dalam Shochib ( 2010:17) dan Helmawati (2014:44) tersebut semakin menguatkan penelitian ini bahwa Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap kesiapan memasuki karier dikalangan siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nasional Pati.

Terbuktinya hipotesis pertama ini adalah pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan memasuki karier dikalangan siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nasional Pati adalah 66,9% memberikan informasi bahwa sebagian besar kesiapan memasuki karier dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk membantu memastikan bahwa semua anak mempunyai sarana yang mereka butuhkan untuk masa depannya, sehingga pengembangan potensi kemampuannya bisa secara optimal dalam kesiapan memasuki karier.

### **2. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Memasuki Karier Dikalangan Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nasional Pati**

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, secara teoritis seperti pendapat Djojonegoro (1998:102) menyatakan bahwa pengalaman adalah salah satu yang dapat mempengaruhi perkembangan seseorang karena dengan pengalaman dapat menghasilkan tenaga kerja yang profesional dalam tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan perkembangan yang ada di dunia kerja. Pengalaman adalah kejadian yang sudah dilakukan atau sudah dialami seseorang dalam jangka waktu tertentu, dengan kata lain pelajaran yang bisa diambil dari kejadian atau pengalaman tersebut.

Berdasarkan kajian teori tersebut mendukung bahwa prakerin berpengaruh positif terhadap kesiapan memasuki karier dikalangan siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nasional Pati. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti (2012) dimana dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti serta pendapat Djojonegoro (1998:102) ini, semakin menguatkan penelitian ini bahwa prakerin berperan penting untuk siswa dalam kesiapan memasuki kariernya. Hal yang perlu diperhatikan untuk lebih meningkatkan prakerin adalah pembentukan sikap, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan keahliannya serta pematapan hasil belajar siswa di dunia kerja. Sehingga dalam penelitian ini, terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan memasuki karier dikalangan siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nasional Pati adalah 35,6% memberikan informasi bahwa sebagian besar kesiapan memasuki karier dipengaruhi oleh pengalaman.

### **3. Pengaruh Dukungan keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara stilmutan terhadap Kesiapan Memasuki Karier Dikalangan Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nasional Pati**

Keluarga adalah sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu keluarga yang mempunyai peran penting dalam perkembangan anak dalam hal pendidikan dan menjadi tempat untuk mempertimbangkan masalah karier anak. Sesuai dengan pendapat Helmawati(2014:44) bahwa salah satu fungsi dukungan keluarga yaitu membantu secara keseluruhan dalam perkembangan anak, dengan hal ini keluarga harus mampu memenuhi semua kebutuhan anak terutama dalam segi kesiapan memasuki karier.

Menurut Djojonegoro (1998:102) menjelaskan bahwa tujuan dalam penyelenggaraan parkerin yaitu, menghasilkan tenaga kerja yang mampu memanfaatkan keterampilannya sesuai dengan tuntutan lapangan kerja. Pengalaman praktik kerja industri memiliki peranan penting dalam kesiapan memasuki karier siswa sesuai dengan pendapat Djojonegoro (1998: 102).

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dan pengalaman praktik kerja industri secara stimultan berpengaruh positif terhadap kesiapan memasuki karier sebesar 75,8%, sehingga masih ada faktor lain sebesar 24,2% diluar faktor tersebut. Dalam hipotesis ketiga ini bisa dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan memasuki karier.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dukungan keluarga terhadap kesiapan memasuki karier dikalangan siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nasional Pati;
2. Terdapat pengaruh positif pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan memasuki karier dikalangan siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nasional Pati;
3. Terdapat pengaruh positif dukungan keluarga dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan memasuki karier dikalangan siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nasional Pati.

### **SARAN**

#### **1. Sekolah**

Perlunya ketelitian dalam penempatan siswa ditempat praktek industri sesuai dengan jurusan yang dimiliki siswa, sehingga siswa akan lebih menguasai keahlian yang dimilikinya. Selain itu, perlu adanya kerjasama antara sekolah dan pihak instansi untuk lebih memberikan informasi yang ada kaitannya dengan jurusan siswa, supaya siswa mulai mempersiapkan kariernya agar setelah lulus dari SMK siswa siap memasuki karier. Mendorong siswa untuk antusias dalam menyiapkan karier dengan cara mencari informasi mengenai perkembangan yang sesuai dengan jurusan administrasi perkantoran di media sosial.

#### **2. Keluarga**

Keluarga harus tahu potensi atau keahlian yang ada pada anaknya dan keluarga jangan membatasi cita-cita atau pekerjaan yang diinginkan siswa, karena keluarga harus berperan aktif dalam kesiapan memasuki karier siswa yang sesuai dengan keahliannya. Hal ini tampak bahwa dukungan keluarga sangat diperlukan oleh siswa dalam mempertimbangan kariernya, karena secara keseluruhan, dukungan keluarga dapat mendorong siswa untuk siap kerja sesuai dengan bidang keahlian.

#### **3. Bagi Siswa**

Siswa harus mulai belajar beradaptasi dengan lingkungan untuk menyiapkan karier dan siswa harus serius mengikuti prakerin karena saat prakerin akan memberikan pengetahuan yang lebih optimal cara bekerja didunia kerja. Siswa harus meminta dukungan keluarga

mengenai karier agar siswa punya kesiapan memasuki karier sesuai dengan bidang keahliannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Sehingga perlu adanya penelitian lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki karier diluar dukungan keluarga dan prakerin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dikmenjur. 2008. *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur
- Hastuti dan Winkel. 2006. *Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Media Abadi
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga (Teoretis dan Praktis)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Shochib. 2010. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Wardiman Djojonegoro. (1998a). *Lima Tahun Mengemban Tugas Pengembangan SDM Tantangan yang Tiada Hentinya*. Jakarta: Depdikbud.